

## **BAB III**

### **METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Kompetensi Profesional ( $X_1$ ), variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ ), dan variabel Efektivitas Pembelajaran ( $Y$ ), dimana variabel Kompetensi Profesional ( $X_1$ ) dan variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel Efektivitas Pembelajaran ( $Y$ ) merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kawali Ciamis Jalan Talagasari nomor 35 Kawali Ciamis.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kawali.

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variabel dan untuk menguji kebenaran suatu bidang yang telah ada maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai alat pengumpul datanya. Menurut Noor, J.(2012, hlm. 38) Metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). Metode survey ini peneliti gunakan dengan cara menyebarkan angket mengenai variabel kompetensi profesional guru ( $X_1$ ), variabel

**Nita Gustianti, 2018**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompetensi pedagogik guru (X<sub>2</sub>), di SMK Negeri 1 Kawali kepada unit analisis siswa yaitu persepsi siswa terhadap kompetensi guru. Selain menyebarkan angket penulis juga menggunakan cara wawancara untuk mengetahui kompetensi guru yang bersangkutan di mata pelajaran kewirausahaan. Sementara untuk variabel Efektivitas Pembelajaran Siswa (Y) diambil dari nilai siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan pengamatan dilapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui kompetensi profesional guru dan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SMK Negeri 1 Kawali.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Menurut Muhidin S.A. (2014, hlm. 37) menyatakan bahwa “Operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator.” Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen penelitian, oleh karena itu operasional variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk membedakan satu unit analisis dengan unit analisis yang lain berdasarkan variabel yang diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru (X<sub>1</sub>) dan kompetensi pedagogik guru (X<sub>2</sub>)

2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran (Y)

### **3.2.2.1 Operasional Efektivitas Pembelajaran**

Konsep efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang luas, para ahli belum ada keseragaman pandangan karena sudut pandang yang dilakukan dengan pendekatan disiplin ilmu yang berbeda, sehingga melahirkan konsep yang berbeda pula di dalam pengukurannya. Efektivitas pembelajaran didefinisikan sebagai tingkat ketercapaian tujuan yang dilihat dari hasil dengan merujuk pada pendapat Yusufhadi Miarso (2004, hlm. 536) yang menyatakan bahwa:

Efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Menurut pengertian Miarso tersebut, efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang.

Dalam penelitian ini, efektivitas pembelajaran dapat disimpulkan sebagai kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh perubahan yang relatif menetap berupa bertambahnya pengetahuan dan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang direncanakan. Penentuan atau ukuran dari efektivitas pembelajaran terletak pada hasilnya. Sehingga untuk mengukur efektivitas pembelajaran digunakan nilai akhir siswa.

### **3.2.2.2 Operasional Kompetensi Profesional Guru**

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam”. Trianto (2007, hlm. 72) menjelaskan bahwa:

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.

**Nita Gustianti, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut ini adalah operasional variabel kompetensi profesional guru.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Kompetensi Profesional Guru**

| Variabel Penelitian  | Indikator   | Ukuran   | Skala    | Nomor Item |
|--|---|--|----------|------------|
| Kompetensi Profesional Guru (X <sub>1</sub> )<br><br>Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjabarkan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Untuk itu, kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam | 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang dimampu    | a. Menguasai materi pembelajaran<br>b. Menunjukkan manfaat pembelajaran yang dimampu   | Interval | 1 -3       |
|  | 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangannya yang dimampu | a. Mampu menyampaikan standar kompetensi<br>b. Mampu menyampaikan kompetensi dasar   |          | 6          |
|  | 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang dimampu secara kreatif.                                       | a. Memilih materi sesuai tujuan pembelajaran<br>b. Mengolah materi pembelajaran yang mudah dipahami siswa<br>c. Menjelaskan materi dengan menarik<br>d. Mengolah materi pelajaran yang | Interval | 7          |
|  |   | 8 - 9  |          |            |
|  |   |  |          | 10 -11     |

Nita Gustianti, 2018

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|   |   |  |          |    |
|---|---|--|----------|----|
| bidangnya<br>berupa<br>penguasaan<br>bahan,<br>prosedur<br>pembelajaran<br>, rasa<br>tanggung<br>jawab akan<br>tugas, dan<br>rasa<br>kebersamaan<br>dengan rekan<br>guru lain |   | diampu dengan<br>dengan kreatif  |          | 12 |
|   |   |  |          | 13 |
|   | 4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif | a. Menggunakan berbagai sumber untuk meningkatkan kualitas pembelajaran<br>b. Memberikan pelayanan pembelajaran berkelanjutan  | Interval | 14 |
|   |   |  |          | 15 |
|   | 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi  | a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberian tugas<br>b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi dengan siswa<br>c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyampaikan materi pembelajarn<br>d. Menggunkana media pembelajaran | Interval | 16 |
|   |   |  | 17       |    |

Nita Gustianti, 2018

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|  |  |                                    |  |       |
|--|--|------------------------------------|--|-------|
|  |  | yang dapat menarik perhatian siswa |  | 18-19 |
|  |  |                                    |  | 20    |

### 3.2.2.3 Operasional Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru yang berkaitan dengan memahami karakter peserta didik adalah unsur yang penting dalam proses pembelajaran, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda. Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (Musfah, 2011, hlm. 30-31), yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah:

Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

**Nita Gustianti, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini sejalan dengan Trianto (2007, hlm. 85) bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Berikut adalah operasional variabel kompetensi pedagogik guru:

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Kompetensi Pedagogik Guru**

| Variabel Penelitian   | Indikator   | Ukuran   | Skala    | Nomor Item   |
|---|---|--|----------|--|
| Kompetensi Pedagogik Guru (X <sub>2</sub> )<br><br>Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjabarkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola | 1. Kemampuan guru dalam Memahami peserta didik      | a. Kemampuan guru dalam menanggapi pendapat peserta didik<br><br>b. Kemampuan guru dalam menanggapi kesulitan belajar yang dialami peserta didik | Interval | 1-2<br><br><br><br><br><br><br><br><br><br><br><br><br>3-4 |
|   | 2. Kemampuan merencanakan kegiatan belajar mengajar | a. Kemampuan guru dalam memilih materi<br><br>b. Kemampuan guru dalam menyampaikan   |          | Interval   |

|                               |  |   |  |   |
|-------------------------------|--|---|--|---|
| pembelajaran<br>peserta didik |  | tujuan<br>pembelajaran<br>c. Kemampuan guru<br>menentukan<br>strategi<br>pembelajaran |  | 6 |
|                               |  |   |  | 7 |



|  |  |   |          |    |
|--|--|---|----------|----|
|  | 3. Kemampuan mengelola proses belajar mengajar | a. Kemampuan guru dalam membuka pelajaran                                 |          | 8  |
|  |  | b. Kemampuan guru dalam menyajikan materi secara sistematis               |          | 9  |
|  |  | c. Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang baik         |          |    |
|  |  | d. Kemampuan guru dalam menggunakan alat peraga kegiatan belajar mengajar | Interval | 10 |
|  |  | e. Kemampuan guru menggunakan bahasa yang komunikatif                     |          | 11 |

Nita Gustianti, 2018

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|  |                                 |  |          |    |
|--|---------------------------------|--|----------|----|
|  |                                 |  |          | 12 |
|  | 4. Kemampuan melakukan evaluasi | a. Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian dengan baik | Interval | 13 |

Nita Gustianti, 2018

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|  |  |  |          |                     |
|--|--|--|----------|---------------------|
|  |  | <p>b. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu belajar dengan baik</p> <p>c. Kemampaun guru dalam memilih tingkat kesukaran soal</p> |          | <p>14</p> <p>15</p> |
|  | 5. Kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik | a. Tingkat kemampuan memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendorong  | Interval | 16                  |

Nita Gustianti, 2018

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|  |  |   |  |                     |
|--|--|---|--|---------------------|
|  |  | <p>peserta didik mencapai prestasi optimal</p> <p>b. Tingkat kemampuan mengikutsertakan siswa pada perlomban-perlombaan</p> <p>c. Tingkat kemampuan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk menambah keterampilan siswa</p> <p>d. Tingkat kemampuan mengadakan kegiatan yang bisa menambah wawasan siswa</p> |  | <p>17</p> <p>18</p> |
|--|--|---|--|---------------------|

|  |  |  |  |    |
|--|--|--|--|----|
|  |  |  |  | 19 |
|--|--|--|--|----|

### 3.2.3 Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang dapat berupa benda-benda, manusia, ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Dikarenakan populasi merupakan subjek penelitian, maka populasi juga bergungsi sebagai sumber data.

Muhidin, S.A.(2010, hlm. 1) mengtakan bahwa:

“Populasi adalah keseluruha elemen atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).”

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI program Administrasi Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kawali tahun ajaran 2016/2017. Adapun rincian mengenai jumlah populasi tersebut dirinci dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. 3**  
**Poulasi Siswa Kelas XI Program Administrasi Perkantoran**  
**SMK Negeri 1 Kawali**

| No     | Kelas   | Jumlah Siswa |
|--------|---------|--------------|
| 1      | XI AP 1 | 39           |
| 2      | XI AP 2 | 39           |
| JUMLAH |         | 78           |

Oleh karena jumlah populasi responden kurang dari 100 orang maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi yaitu semua populasi dijadikan sebagai responden.

### **3.2.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

“Teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian.” (Suharmi, 2002, hlm. 126)

Teknik dan alat pengumpulan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner (angket)**

Untuk memperoleh data serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, peneliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 199) angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam pengisian kuesioner, responden hanya memperoleh alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda kepada kepada salah satu alternatif yang sesuai dengan keinginannya. Pada penelitian ini

**Nita Gustianti, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan kuesioner tertutup, dengan jawaban untuk setiap bulir pernyataan yang telah tersedia. Penyebaran kuesioner ini dilakukan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kawali.

Pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang ada menggunakan skala numerik (*nummerical scale*), ini merupakan skala interval. Skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

### **3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian**

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

#### **3.2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. (Riduwan, 2011, hlm. 194)

Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik”. (Riduwan, 2011, hlm. 194)

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20.0* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 195 – 206) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 20.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.

**Nita Gustianti, 2018**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Simpan data tersebut (*Save*) dengan nama “Data Validitas dan Reliabilitas” atau sesuai keinginan.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*, pilih *Reliability Analysis*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*.
7. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian [tekan Ctrl+A] dan pindah variabel tersebut ke kotak *Items*. Pada *Model*
8. Masih pada kotak *Reliability Analysis*, klik *Statistics*, sehingga tampil kotak dialog *Statistics*. Pada kotak dialog *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted* dan semua perintah diabaikan.
9. Jika sudah mendestinasikan, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Reliability Analysis*.
10. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 30 orang. Sehingga diperoleh db = 30 – 2 = 28, dan  $\alpha = 5\%$ .
7. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.
  - b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.
  - c. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.
  - d. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Nita Gustianti, 2018

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional (X<sub>1</sub>)

Uji validitas yang digunakan untuk variabel Kompetensi Profesional (X<sub>1</sub>) diukur oleh 5 indikator, yaitu: (1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu, (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Indikator tersebut diuraikan menjadi 20 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Kompetensi Profesional (X<sub>1</sub>) dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional (X<sub>1</sub>)**

| No. Item | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Keterangan  |
|----------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1        | 0,611               | 0,456              | Valid       |
| 2        | 0,714               | 0,456              | Valid       |
| 3        | 0,678               | 0,456              | Valid       |
| 4        | 0,684               | 0,456              | Valid       |
| 5        | 0,663               | 0,456              | Valid       |
| 6        | 0,390               | 0,456              | Tidak Valid |
| 7        | 0,573               | 0,456              | Valid       |
| 8        | 0,755               | 0,456              | Valid       |
| 9        | 0,767               | 0,456              | Valid       |
| 10       | 0,681               | 0,456              | Valid       |
| 11       | 0,414               | 0,456              | Tidak Valid |
| 12       | 0,537               | 0,456              | Valid       |
| 13       | 0,730               | 0,456              | Valid       |
| 14       | 0,550               | 0,456              | Valid       |
| 15       | 0,598               | 0,456              | Valid       |
| 16       | 0,502               | 0,456              | Valid       |

Nita Gustianti, 2018

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 17 | 0,612 | 0,456 | Valid |
| 18 | 0,517 | 0,456 | Valid |
| 19 | 0,517 | 0,456 | Valid |
| 20 | 0,497 | 0,456 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas pengujian validitas terdapat 20 item untuk variabel Kompetensi Profesional ( $X_1$ ), 2 dinyatakan tidak valid (item nomor 6 dan item nomor 11). Maka dari itu, dari keseluruhan jumlah 20 item yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Kompetensi Profesional ( $X_1$ ) adalah 18 item.

### Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ )

Uji validitas yang digunakan untuk variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ ) diukur oleh 5 indikator, yaitu: (1) Kemampuan guru dalam memahami peserta didik, (2) Kemampuan merencanakan kegiatan belajar mengajar, (3) Kemampuan mengelola proses belajar mengajar, (4) Kemampuan melakukan evaluasi, (5) Kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik. Indikator tersebut diuraikan menjadi 19 item pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ ) dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ )**

| No. Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1        | 0,796        | 0,456       | Valid      |
| 2        | 0,859        | 0,456       | Valid      |
| 3        | 0,472        | 0,456       | Valid      |
| 4        | 0,576        | 0,456       | Valid      |
| 5        | 0,677        | 0,456       | Valid      |
| 6        | 0,502        | 0,456       | Valid      |
| 7        | 0,506        | 0,456       | Valid      |
| 8        | 0,527        | 0,456       | Valid      |

Nita Gustianti, 2018

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 9  | 0,708 | 0,456 | Valid |
| 10 | 0,653 | 0,456 | Valid |
| 11 | 0,839 | 0,456 | Valid |
| 12 | 0,581 | 0,456 | Valid |
| 13 | 0,582 | 0,456 | Valid |
| 14 | 0,492 | 0,456 | Valid |
| 15 | 0,653 | 0,456 | Valid |
| 16 | 0,827 | 0,456 | Valid |
| 17 | 0,809 | 0,456 | Valid |
| 18 | 0,564 | 0,456 | Valid |
| 19 | 0,639 | 0,456 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas pengujian validitas terdapat 19 item untuk variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_2$ ), dan dinyatakan valid semua. Maka dari itu, dari keseluruhan jumlah 19 item dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Kompetensi pedagogik ( $X_2$ ).

Dengan demikian, keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. 6**  
**Rekapitulasi Jumlah Angket Hasil Uji Coba**

| No.          | Variabel               | Jumlah Item Angket    |                       |             |
|--------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|
|              |                        | Sebelum Uji Instrumen | Setelah Uji Instrumen |             |
|              |                        |                       | Valid                 | Tidak Valid |
| 1            | Kompetensi Profesional | 20                    | 18                    | 2           |
| 2            | Kompetensi Pedagogik   | 19                    | 19                    | -           |
| <b>Total</b> |                        | <b>39</b>             | <b>37</b>             | <b>2</b>    |

Sumber: Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa banyaknya instrumen yang akan disebar pada responden adalah sebanyak 37 item.

Nita Gustianti, 2018

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Reliabilitas Instrumen

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 7**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>**

| No. | Variabel               | Hasil               |                    | Keterangan |
|-----|------------------------|---------------------|--------------------|------------|
|     |                        | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> |            |
| 1   | Kompetensi Profesional | 0.745               | 0,456              | Reliabel   |
| 2   | Kompetensi Pedagogik   | 0.743               | 0,456              | Reliabel   |

Sumber: Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan dari angket variabel Kompetensi Profesional (X<sub>1</sub>) dinyatakan reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.745 > 0.456$ ).Selanjutnya hasil perhitungan dari angket variabel Kompetensi Pedagogik (X<sub>2</sub>) juga dinyatakan reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.743 > 0.456$ ). Dengan demikian seluruh instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

### 3.2.6 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

#### 3.2.6.1 Uji normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian normalitas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20.0* dengan langkah-langkahmenurut Riduwan (2011, hlm. 39 – 42) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 20.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Simpan data tersebut (*Save*) dengan nama “Skor Kuesioner Total” atau sesuai keinginan.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *1-Sample KS*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.
7. Pindahkan semua item variabel dengan cara mengklik pada item pertama kemudian [tekan Ctrl+A] dan pindah variabel tersebut ke kotak *Items*. Pada *Test Distribution* klik *Normal*.
8. Masih pada kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan semua perintah diabaikan.
9. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
10. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

### 3.2.6.2 Uji homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen.

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. (Muhidin, 2010, hlm. 96)

Nita Gustianti, 2018

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian homogenitas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20.0* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 53 – 59) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 20.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X1 dan X2 pada *Factor*.
7. Masih pada kotak *One-Way Anova*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance test* lalu semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

### 3.2.6.3 Uji linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx \quad (\text{Sugiyono, 2007, hlm. 244})$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Nita Gustianti, 2018

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian linieritas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20.0* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 65 – 70) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 20.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X1 dan X2 pada *Independent List*.
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Sugiyono (2011, hlm. 333) mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun instrumen secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

Nita Gustianti, 2018

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting an dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

Selain itu, tujuan dilakukannya analisis data ialah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi.

### **3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif**

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. (Sontani & Muhidin, 2011, hlm. 163)

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaa-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2 dan rumusan maslaah nomor 3 maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat kompetensi profesional guru, untuk mengetahui gambaran tingkat kompetensi pedagogik guru dan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Kewirausahaankelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kawali.

Adapun untuk ukuran pemusatan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata. Abdurahman dkk. (2011, hlm. 95) menjelaskan mengenai pemusatan data rata-rata,

Rata-rata (mean) hitung merupakan jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata hanya dapat dipergunakan bila skala pengukuran datanya minimal interval. Simbol rata-rata adalah  $\mu$  (baca my) untuk populasi, dan  $\bar{x}$  (baca X – bar) untuk sampel.

Sebelum kita menentukan rata-rata, langkah pertama yang harus kita tentukan adalah apakah data yang yang kita kumpulkan itu sudah dikelompokan atau belum. Pentingnya data sudah dikelompokan atau belum adalah untuk menentukan rumus yang akan digunakan.

**Nita Gustianti, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang belum dikelompokkan atau tanpa pengelompokan, dimana datanya  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dengan data  $n$  buah, adalah :

$$\bar{x} = \frac{X_1, X_2, X_3, \dots, X_n}{n} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Sementara rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang sudah dikelompokkan, dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Dimana :

$X_i$ = Titik tengah masing-masing kelas

$f_i$ = Frekuensi masing-masing kelas

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.

**Tabel 3. 8**  
**Skala Penafsiran Skor Rata-rata**

| No. | Rentang     | Penafsiran     |                |
|-----|-------------|----------------|----------------|
|     |             | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> |
| 1.  | 1,00 – 1,79 | Sangat Rendah  | Sangat Rendah  |
| 2.  | 1,80 – 2,59 | Rendah         | Rendah         |
| 3.  | 2,60 – 3,39 | Cukup          | Cukup          |
| 4.  | 3,40 – 4,19 | Tinggi         | Tinggi         |
| 5.  | 4,20 – 5,00 | Sangat Tinggi  | Sangat Tinggi  |

Sumber: Sugiyono (2002, hlm. 81)

Untuk mengetahui gambaran empiris tentang variabel efektivitas pembelajaran siswa di SMKN 1 Kawali, terlebih dahulu dibuat suatu ukuran standar sebagai pembandingan yaitu dengan menetapkan skor kriterium dengan menggunakan

Nita Gustianti, 2018

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langkah-langkah menurut Muhidin & Abdurrahman (2007:156) sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus:  
 $SK = ST - SR$   
Keterangan:  
ST = Skor Tinggi  
SR = Skor Rendah
- b. Tentukan lebar interval dengan rumus:  
 $Lebar\ interval = SK : ST$
- c. Menetapkan batas rendah dan batas atas.

Berdasarkan hasil perhitungan dari langkah-langkah diatas maka dapat disimpulkan dalam rekapitulasi skor kriteria antara lain seperti dibawah ini:

**Tabel 3. 9**  
**Penafsiran Skor Variabel Efektivitas Pembelajaran**

| <b>Ukuran Hasil Belajar</b> | <b>Rentang Skor</b> |
|-----------------------------|---------------------|
| Sangat Rendah               | 70 – 75             |
| Rendah                      | 76 - 80             |
| Sedang                      | 81 – 85             |
| Tinggi                      | 86 – 90             |
| Sangat Tinggi               | 91 – 95             |

Sumber : Diadaptasi dari jawaban responden

### **3.2.7.2 Teknik Analisis Data Inferensial**

Statistik inferensial meliputi statistik parametrik yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Ciri analisis data inferensial adalah digunakna rumus

**Nita Gustianti, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

statistik tertentu (misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya). Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4 yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Kawali, nomor 5, yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Kawali, dan rumusan masalah nomor 6, yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Kawali.

Teknik analisis data inferensial terdiri dari 4 langkah, pertama merumuskan hipotesis statistik, lalu menghitung regresi, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

### **3.2.8 Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yaitu merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis.

Arikunto (2010, hlm. 110), berpendapat bahwa “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan *t-test* dan *F-test* terhadap koefisien regresi.

#### **1. Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

$H_0 : R = 0$  : Tidak ada pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran.

**Nita Gustianti, 2018**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_1 : R \neq 0$  : Ada pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

### 3.2.8.1 Analisis regresi ganda

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Muhidin dan Somantri (2006, hlm. 250) mengatakan bahwa “Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai Variabel terikat (Y) apabila Variabel bebasnya dua atau lebih”.

Sementara Riduwan & Sunarto (2007, hlm. 108) mengatakan bahwa:

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu efektivitas pembelajaran (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu kompetensi profesional ( $X_1$ ) dan kompetensi pedagogik ( $X_2$ ). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel dependen yaitu efektivitas pembelajaran

a = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi untuk kompetensi profesional

$b_2$  = koefisien regresi untuk kompetensi pedagogik

$X_1$  = variabel independen yaitu kompetensi profesional

$X_2$  = variabel independen yaitu kompetensi pedagogik

Pengujian menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20.0* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 108 – 113) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 17.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Correlations* untuk mendapatkan sig. (2-tailed) lalu *Regression* dan pilih *Linear*.
5. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X1 dan X2 pada *Independent List*.
6. Klik *Statistics* : pilih *Estimates*, *Model fit*, dan *Descriptive* lalu klik *Continue*.
7. Klik *Plots* lalu masukkan **SDRESID** ke kotak Y dan **ZPRED** ke kotak XI, lalu klik *Next*.
8. Masukkan **ZPRED** kotak Y dan *DEPENDENT* kotak XI.
9. Pilih *Histogram* dan *Normal probability plot*.
10. Jika sudah, klik *Continue* sehingga muncul *Linear Regression:Plots*.
11. Klik *Save*, pada *Predicted Value* pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu* kemudian klik *Continue*.
12. Klik *Options*, (pastikan bahwa kondisi taksiran *Probability* dalam kondisi *default* sebesar 0,05), lalu klik *Continue*.
13. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

### 3.2.8.2 Koefisien korelasi

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

Nita Gustianti, 2018

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai  $r = 0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut :

**Tabel 3. 10**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Besarnya Nilai r | Interpretasi      |
|------------------|-------------------|
| 0,000 – 0,199    | Sangat Lemah      |
| 0,200 – 0,399    | Lemah             |
| 0,400 – 0,599    | Sedang/Cukup Kuat |
| 0,600 – 0,799    | Kuat              |
| 0,800 – 1,000    | Sangat Kuat       |

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 183)

### 3.2.8.3 Koefisien determinasi

“Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dijadikan bahan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.” (Muhidin, 2010, hlm. 110)

Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen ( $R^2 \times 100\%$ )

**Nita Gustianti, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu